

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Kondisi MAN 1 Martapura

MAN 1 Martapura adalah lembaga pendidikan islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Letak gedung MAN 1 Martapura berada di Km. 15. 200. RT. 023 RW.008 Gambut Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70652 . Madrasah ini dibangun pada areal yang berukuran 5852,5 m² luas lapangan 2912 m² dan luas gedung 1232 m² . MAN I Martapura mempunyai lokasi yang cukup strategis, sebab letaknya lumayan jauh dari keramaian jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada umumnya, kondisi fisik MAN 1 Martapura dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya adalah semi permanen, lokasi bangunannya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Bagian utara : Tempat tinggal masyarakat
- b. Bagian selatan : Tempat tinggal masyarakat
- c. Bagian timur : Jalan raya
- d. Bagian barat : MTSN 2 Gambut

2. Sejarah berdirinya MAN 1 Martapura

MAN 1 Martapura didirikan berdasarkan atas swadaya masyarakat kecamatan Gambut, maka madrasah tersebut dibangun dengan tujuan bahwasanya pada waktu

itu banyak sekali lulusan Madrasah Snawiyah sederajat yang ingin melanjutkan sekolah sedangkan jarak keseolah tingkat aliyah lainnya sangatlah jauh dan sarana transportasi pada saat itu tidak memungkinkan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Martapura Provinsi Kalimantan Selatan berdiri sejak tahun 1958 pada tahun 1958-1969 bernama menjadi PGAN dan pada tahun 1978 alih fungsi menjadi MAN Gambut, berdasarkan surat Direktur Jenderal Lembaga Islam Dapartemen Agama RI No: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978. Setelah itu pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan berubah nama menjadi MAN 1 Martapura sampai sekarang.

3. Sarana- Prasarana

Kondisi gedung MAN 1 Martapura saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan kontruksi semi permanen dengan 15 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya bisa lihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.1 Ruangan- ruangan yang ada di MAN I Martapura

No	Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kepala Madrasah	1
2.	Ruangan Administrasi (TU)	2
3.	Ruangan guru	2
4.	Ruangan Bp	1
5.	Ruangan Kelas/belajar	15
6.	LAB IPA	1
7.	LAB KOMPUTER	1
8.	LAB MULTIMEDIA	1
9.	RUANG PMR/UKS	1
10.	Ruangan Osis	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Mushalla/ Tempat Ibadah	1
13.	Kantin	1
14.	Ruang Perpustakaan	1
15.	Wc	10

16.	Lap Basket	1
17.	Lap Volly	1
18.	Lap Futsal	1
19.	Parkir Mobil/ Motor	1
20.	Bank Sampah	-
21.	Kolam Ikan	1
22.	Green House	1

Sumber: Dokumentasi TU MAN I Martapura Tahun 2016

4. Visi dan Misi MAN I Martapura

a. Visi MAN I Martapura

Terwujudnya madrasah berintegritas dan berbudaya lingkungan islami.

b. Misi MAN 1 Martapura

- 1) Melaksanakan pembelajaran terpadu antara Imtak dan Iptek bermutu
- 2) Membangun Karakter Siswa dengan pembiasaan Akhlak mulia
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung akhlak mulia dan berbudaya lingkungan Islami.

c. Indikator Misi

- 1) Semua Pendidik, dan tenaga Kependidikan memiliki administrasi dengan baik
- 2) Pembelajaran selalu terpadu antara Imtek dan Iptek, serta berwawasan lingkungan yang Islami
- 3) Terbiasanya siswa mengamalkan 150 sunnah dalam sehari
- 4) Terciptanya suasana yang mendukung pengembangan akhlak mulia
- 5) Lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan

d. Tujuan Madrasah

- 1) Setiap pendidik memiliki administrasi dan melaksanakan pembelajaran yang baik
- 2) Setiap tenaga kependidikan memiliki administrasi dan melaksanakan dengan baik
- 3) Siswa dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik
- 4) Terciptanya pembelajaran yang terpadu antara IMTAK, IPTEK, serta BERMUTU
- 5) Terselenggaranya pembelajaran yang berbudaya lingkungan islami dan bermutu
- 6) Terbentuknya suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan akhlak mulia dan berdaya saing tinggi
- 7) Terciptanya lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan
- 8) Alumni dapat bersaing dilingkungan dengan baik

5. Data guru dan Siswa

MAN 1 Martapura telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, sejak berdirinya madrasah ini pada tahun 1958. Nama- nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah di MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah dari tahun 1958 sampai sekarang

NO	NAMA	STATUS	PERIODE	STATUS MADRASAH
1.	H. Hasan	KAMAD	1958- 1960	Yayasan Sinar Harapan
2.	H. Ramli	KAMAD	1960-1962	Yayasan Sinar Harapan
3.	H. Jamhari Kari	KAMAD	1962-1964	Yayasan Sinar Harapan
4.	H.Undapiah	KAMAD	1964-1966	Yayasan Sinar Harapan
5.	H. Kasdan	KAMAD	1967-1968	Yayasan Sinar Harapan
6.	Djamhuri	KAMAD	1968-1969	Yayasan Sinar Harapan
7.	H. Karim. BA	KAMAD	1968	Yayasan Sinar Harapan
8.	H. Djarkawi	KAMAD	1969-1980	PGAN 6 Tahun
9.	Musa, BA	KAMAD	1981	MAN GAMBUT
10.	Drs. H. Haberi , B	KAMAD	1981-1985	MAN GAMBUT
11.	Drs. H. Abu Bakar Kabi	KAMAD	1985-1990	MAN GAMBUT/ MAN I Martapura
12.	Drs. H. Muhammad Nurdin, U	KAMAD	1990-1998	MAN I Martapura
13.	Drs. Sunardi	KAMAD	1998-2002	MAN I Martapura
14.	Drs. H. Abdurahmansyah	KAMAD	2002-2009	MAN I Martapura
15.	Drs. Ahadul Ihsan	KAMAD	2009-2015	MAN I Martapura
16	Drs. Riduansyah, Mpd.	KAMAD	2015-.....	

Untuk lebih mengetahui tentang guru dan karyawan pada MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan guru MAN 1 Martapura

No	Nama Guru	Jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan	Status
1.	Drs. Riduansyah, M. Pd	Kamad/Biologi	PNS
2.	Drs. H. Noor Tajudin	Guru/BP/BK	PNS
3.	Dra. Kamaliah	Guru/ A. Akhlak/ Mulok	PNS
4.	Dra. Heldaniah	Wkmd. Kesisw./ Sejarah, Q. Hadits/ Tafsir Hadits	PNS
5.	Drs. Khairul Anwar	Wkmd. Kurikulum/ Ekonomi	PNS
6.	Saidah, S. Pd	Wkmd. Humas/ Biologi	PNS
7.	Dra. Idawati	Guru/ PPKN	PNS
8.	Ramlah, S. Ag	Guru/ PPKN, Fiqh, Mulok	PNS
9.	Hidwar Norseha, S. Pd	Guru/ Biologi, Sosiologi, Kesenian.	PNS
10.	Hj. Norsinah S. Pd. I	Guru/Fiqh/ Mulok	PNS
11.	Drs. Saudani Anwar	Guru/B. Aarab, PPKN, b. Indonesia	PNS
12.	Harun, S. Ag	Guru/sejarah/Astro//penjaskes	PNS
13.	Norbariyah, S. Pd, M. Si	Guru/Kimia/TIK	PNS
14.	Norifansyah, S. Pd, M. Sc	Guru/Matematika	PNS
15.	Said Wajidi, S. Pd, M. Fis	Wkmd. Sarpras/ Fisika/ Tik	PNS
16.	Drs. Sapuan Gestianto	Guru/Ekonomi/Penjaskes	PNS
17.	Riduan Noor, M. Ag	Guru/ Qur'an Hadits/TIK	PNS
18.	Hj. Tumnah, S. Pd. I	Guru/ B. Inggris/TIK	PNS
19.	Afwah, S. Pd	Guru/B. Indonesia, SastraB. Indonesia	PNS
20.	Naimah, S. Pd	Guru/ Kimia/MTK/Fisika	PNS
21.	Noorlaily, S. Pd	Guru/MTK	PNS
22.	Rusmaniah, S. Pd. I	Guru/B. Arab	PNS
23.	Hj. Hasnah, S. Pd. I	Guru/ B. Inggris	PNS
24.	Fitriana Irma, S. Pd	Guru/ Ekonomi/B. Indonesia	PNS
25.	Saifuddin Saderi, S. Ag	Guru / SKI	PNS

26.	Muhammad Ridwan S. Ag	Guru/ Q. Hadits, A. Akhlak, Mulok, Sosiologi	PNS
27.	H. M. Noor, S. Pd. I	Guru/ B. Arab, Ilmu Kalam, TIK	PNS
28.	Sri Ida Wahyunieka, S. Sos, S. Pd	Guru/BP/BK	GTT
29.	Hadianur, S. Pd. I	Guru/ B, Indonesia	GTT
30.	Hafsah, S. Pd. I	Guru-	GTT
31.	Zainuddin, S. Pd	Guru-	GTT
32.	Matdrin	Guru-	Honor
33.	Lolyta	Guru-	Honor

Tabel 4. 4 Keadaan Karyawan MAN 1 Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Drs. Murkiah	Ketua TU	PNS
2.	Zainab, S. Ag	Staf TU	PNS
3.	Elvius Renda Jaya, S. Ag	Staf TU	PNS
4.	M. Ali Fahmi, S. Ag	Staf TU	PNS
5.	Naseri	Staf TU	PTT
6.	Ahmad Rabbani	Pembt. Staf	PTT
7.	Sri Yana Ningsih, A. Md	Pembt. Staf	PTT
8.	Ismail	Security	PTT

9.	M. Akhyar	Png. Koperasi	PTT
10.	Abdul Hafis Fahrudin	Cleaning Service	PTT

Tabel 4.5 Data nama- nama Wali Kelas Tahun Ajaran 2015/2016

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS
1.	Kelas X Agama 1	Drs. H. Saudani
2.	Kelas X Agama 2	Dra. Heldaniah
3.	Kelas X MIPA	Dra. Idawati
4.	Kelas X Sosial 1	H. M. Mmuhammad Noor, S.Pd. I
5.	Kelas X sosial 2	Harun, S.Ag
6.	Kelas XI Bahasa	Afwah, S. Pd
7.	Kelas XI IPA 1	Hj. Tumnah, S. Pd. I
8.	Kelas XI IPA 2	Naimah, S. Pd
9.	Kelas XI IPS 1	Muhammad Ridwan, S. Ag
10.	Kelas XI IPS 2	Noorlaily, S. Pd
11.	Kelas XII Agama	Dra. Hj. Kamaliah
12.	Kelas XII Bahasa	Rusmaniah, S.Ag
13.	Kelas XII IPA	Nurbriyah, S. Pd, M. Si
14.	Kelas XII IPS 1	Ramlah, S. Ag
15.	Kelas XII IPS 2	Hj. Norsiah, S. Pd

Tabel. 4.6 Data Koordinator Bidang Ekstrakurikuler

NO	Koordinator Bidang	Nama Koordinator
1	KIR	Said Wajid, S. Pd, M. PFIS
2	Keagamaan	Saifuddin Saderi, S. Ag
3	Paskib/ PKS	Drs. Khairul Anwar
4	Pramuka	Hj. Hasnah, S.Pd. I
5	Kreasi Seni	Misnah, S. Pd. I
6	10K	Saliah, S. Pd
7	PMR/ UKS	Hadiannor, S. Pd. I
8	Olahraga	Zainuddin, S. Pd

Tabel. 4. 7 Data Jumlah Siswa- Siswi MAN 1 Martapura

No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					X		
					LK	PR	
1.	Agama 1	9	21	30	50	89	139
	Agama 2	11	20	31			
	Mipa	8	26	34			
	Sosial 1	10	12	22			
	Sosial 2	12	10	22			
No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					X		
					LK	PR	
1.	Bahasa	13	20	33	46	93	139
2.	IPA 1	10	16	26			
3.	IPA 2	5	20	25			
4.	IPS 1	10	18	28			
5.	IPS2	8	19	27			
No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Jumlah Perkelas		Total
					LK	PR	
1.	Agama	12	12	35	39	82	
2.	Bahasa	8	9	17			
3.	IPA	6	15	21			
4.	IPS 1	6	18	24			
5.	IPS 2	7	17	24			
Jumlah					135	264	399

B. Penyajian Data

Pada hari Senin tanggal 2 Mei 2016 penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura. Setelah itu penulis deskripsikan tentang bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Penilaian Prestasi Kerja Guru dan Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kepala madrasah dalam Penilaian prestasi kerja guru.

Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian lapangan untuk temuan sebagai berikut:

1. Data tentang Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam penilaian prestasi kerja guru di MAN I Martapura Kabupaten. Banjar Provinsi Kalimantan selatan:

Peran Kepala Madrasah dalam bidang supervisi mempunyai tugas dan tanggung jawab memajukan pengajaran dengan melalui meningkatkan prestasi kerja guru maka penulis telah memperoleh data dari wawancara dengan kepala madrasah serta dilengkapi dengan observasi langsung dilapangan dan dokumentasi. Berikut ada beberapa indikator yang digunakan penulis, yaitu:

- a. Koordinasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura beliau mengatakan . pada jenis sekolah apapun, yang menjadi tugas utama kepala madrasah adalah menjamin adanya program pengajaran yang baik bagi murid- murid . inilah tanggung jawab kepala madrasah. Dalam penilaian dilakukan melalui koordinasi terlebih dahulu untuk meningkatkan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan rekrutmen tenaga pengajar, tetapi berhubung beliau mendapat tanggung jawab baru 1 tahun lebih maka beliau mengikuti sistem yang sudah dipakai cara beliau untuk melakukan penilaian dengan cara yang efektif melihat langsung dalam kedisiplinan administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru- guru mata pelajaran Kegiatan yang dilakukakan oleh Kepala

Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura yaitu mengkoordinasikan para guru dalam menyelesaikan tugas mereka sebagai pengajar yang profesional agar pembelajaran yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam kegiatan tersebut Kepala Madrasah melaksanakannya dengan cara membimbing dan mengadakan pengarahan terhadap guru- guru dalam memberikan pembelajaran kepada para muridnya, sehingga dapat dilihat secara langsung dimana kekurangan/ kelebihan yang dimiliki guru. Untuk mengetahui hal tersebut biasanya Kepala Madrasah melakukan bimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan setiap memasuki pelajaran baru dengan memberikan tugas kepada guru . Kepala Madrasah biasanya memantau semua kegiatan yang dilakukan guru/ staf dalam menjalankan tugasnya serta melakukan penilaian terhadap sistem kerja yang digunakan oleh guru dan staf. Kepala Madrasah melakukan rapat dengan guru yang dilakukan secara berkala agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap para bawahan dan saling menghargai satu sama lain serta dapat saling berkerjasama agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan;

1) Mengkoordinasikan Program Belajar

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa kepala madrasah membantu para guru dalam membuat program belajar mengajar yang dilaksanakan setelah pelajaran satu semester selesai, dan itu yang dilakukan kepala madrasah dalam mengkoordinasi program belajar mengajar adalah untuk mempermudah para guru dalam melaksanakan pelajaran pada saat pelajaran berlangsung.

2) Mengkoordinasikan tugas anggota staf

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis kepada MAN I Martapura sebagai koordinator dalam pembagian tugas mengajar guru agar tugas yang dibagikan itu sesuai dengan keahlian yang dia miliki. Sehingga dengan begitu dapat membantu kepala madrasah dalam melakukan koordinasi tugas guru mengajar.

b. Konsultan

Menjadi seorang Kepala Madrasah dituntut untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini Kepala MAN 1 Martapura memberikan kesempatan kepada seluruh dewan guru dan para staf untuk dapat mengkonsultasikan semua yang dihadapi baik masalah yang terjadi didalam kelas maupun diluar kelas karena Kepala Madrasah tersebut ingin mengetahui bagaimana cara guru itu menyelesaikan masalah teknik dalam supervisi ada yang dinamakan dengan teknik perorangan jadi guru memecahkan masalahnya dan dapat dirumuskan setelah itu dapat didiskusikan. Kepala Madrasah MAN 1 Martapura dengan para guru mengkonsultasikan kesulitan yang dialami guru. Kesulitan tersebut diatasi oleh Kepala Madrasah dengan memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada guru agar dapat mengatasi masalahnya .

c. Pemimpin Kelompok

Kepala Madrasah mendorong guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin kelompok sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan aktivitas guru, karena dengan adanya peran kepala madrasah sebagai pemimpin kelompok dapat membantu para guru dalam menjalankan kegiatan dengan baik serta memberikan

motivasi kepada para guru. Semua guru mendapat kesempatan dalam kegiatan meningkatkan mutu pendidikan. Usaha kepala madrasah sebagai pemimpin kelompok adalah dengan cara memberikan bimbingan, penyuluhan dan pendidikan pelatihan itu semua dilakukan agar mereka dapat mengembangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura beliau melihat prestasi itu sendiri dengan menyeluruh dengan cara meningkatkan kedisiplinan kerja apabila terjadi keterlambatan masuk oleh tenaga pendidik dan kependidikan maka kepala sekolah menegur pendidik tersebut sebagai bentuk pengawasan kepala madrasah terhadap tenaga pendidik tersebut. Dan apabila tenaga pendidik tersebut masih saja mengulangi dan sudah beberapa kali mendapat teguran maka guru tersebut diserahkan kepada Kemenag untuk ditindak lanjuti. Beliau juga menambahkan dengan begitu kita dapat melihat sejauh mana didikasi seorang guru untuk mencapai kompetensi seorang guru.

d. Evaluator

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Biasanya Kepala Madrasah MAN I Martapura mengadakan penilaian kepada guru dalam rangka sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan kepala madrasah biasanya dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk mengetahui kelengkapan bahan ajar yang akan diberikan kepada murid setelah itu pada saat akhir semester untuk mengetahui berhasil atau tidak pembelajaran dan pengembangan. MAN I Martapura pada tahun 2015 mulai menggunakan kurikulum 2013 penilaian prestasi kerja guru kepala madrasah bukan hanya menilai proses

pembelajaran dan kurikulum yang dipakai tetapi penilaian tentang administrasi pendidikan yang ada di MAN I Martapura dari hasil wawancara dengan kepala madrasah selalu membina hubungan kerjasama yang baik dengan guru, kepala madrasah sering mengadakan rapat dengan guru untuk menyatukan visi dan misi madrasah.

Pada tahun 2015 dilaksanakan Pelaksanaan Uji kompetensi Guru (UKG) secara nasional pada saat itu berakhir pada bulan November 2015 tujuan dari dilaksanakan UKG tahun 2015 untuk pemetaan terhadap kompetensi guru baik yang Pegawai Negri Sipil (PNS) dan Non PNS setelah itu nilai dari UKG akan dijadikan sebagai salah satu elemen dari kompetensi guru yang nantinya akan ditindak lanjuti dengan Penilaian Kinerja Guru (PKG) ditahun 2016 pada saat ini Kepala Madrasah MAN 1 Martapura sedang mempersiapkan itu semua untuk melakukan penilaian secara menyeluruh.

Selain itu Kepala Madrasah MAN 1 Martapura menambahkan Penilaian kerja guru bisa dilihat dari ranah Kemenag dengan penilaian sebesar 40% dilihat dari aspek: Budaya kerja, Sinegritas, Profesionalitas, Integritas.

Berdasarkan hasil wawancara penilaian prestasi kerja guru bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya penilaian dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, penilaian prestasi kerja guru dilakukan untuk pengembangan profesi guru berdasarkan Permenneghan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 yang dimaksud dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan Profesionalitas. Peran Kepala

Madrasah dalam hal ini adalah mempersiapkan penilaian itu dengan melihat kesiapan guru dalam pembelajaran yang mengacu pada lembar penilaian pembelajaran setelah itu Kepala Madrasah memeriksa kelengkapan administrasi serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa- siswi di MAN 1 Martapura. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura mengenai peran kepala madrasah dalam penilaian kerja guru diawali dengan membimbing guru dalam pembuatan program tahunan beliau juga mengatakan bahwa semua guru diwajibkan agar membuat program tahunan. Beliau juga mengatakan mengikut sertakan guru- guru dalam workshop, MGMP dan pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan oleh MAN 1 Martapura, Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama. Mengenai pemberian arahan, petunjuk dan penilaian guru- guru membenarkan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah bahwa mereka memang pernah mendapatkan arahan.

2. Data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam penilaian prestasi kerja guru.:
 - a. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura, bahwa latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah. Karena beliau berlatar belakang kuliah pada fakultas keguruan yaitu UVAYA FKIP. Beliau juga mengatakan latar pendidikan beliau tidak hanya dibangku perkuliahan tetapi beliau sering mengikuti seminar, workshop dan pelatihan guna menjadi modal menjadi seorang Kepala Madrasah yang Profesional.

b. Pengalaman Kerja

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa beliau sangat lama mengajar yaitu 13 tahun. Beliau mengawali terjun pendidikan ini sejak tahun 1977 disekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Barabai sebagai pengajar. Kemudian pada tahun 1999 beliau diangkat sebagai guru Pegawai Negri Sipil (PNS). Kemudian pada tahun 2011 beliau diserahi amanah menjalankan tugas sebagai Kepala Madrasah dan pada bulan Februari tahun 2015 beliau dipindahkan ke MAN 1 Martapura atas prestasi dan keteladanan beliau mendapat penghargaan Kepala Madrasah teladan yang diberikan oleh KEMENAG Kab. Banjar atas kemampuan beliau dalam melaksanakan penghijauan dan Menjadi Kepala Madrasah teladan.

c. Tenaga Pengajar Madrasah

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah beliau mengatakan menjadi seorang kepala Madrasah atau kepala sekolah sungguh berat tanggung jawab yang harus dia pikul latar belakang pendidikan yang berasal dari umum sangatlah tidak cukup untuk menjadi pengajar disekolah dibawah naungan lembaga pendidikan berbasis Agama banyak hal yang perlu dipelajari bahkan kata beliau dalam wawancaranya mengatakan masih mengikutti pelatihan dalam belajar mengaji Al- Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Islam beliau juga menambahkan pendidikan tidak hanya dalam bentuk umum saja yang perlu dicapai tetapi agama lah yang membawa kita dalam menata, mengatur serta menjadi orang yang bermanfaat, Kepala Madrasah MAN 1 Martapura menjadi pengajar dalam bidang biologi.

Penilaian terhadap prestasi kerja guru bahkan beliau katakan tidak hanya sebagai pendidik saja bahwasanya kompetensi seorang guru ada 4 salah satunya adalah sosial yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan orang yang ada disekitar untuk menjalin interaksi dan hubungan dalam hal pendidikan tidak hanya transfer ilmu saja tetapi berbagi dalam hal pengalaman mengajar. Apa lagi kata beliau saya harus banyak mengetahui tentang agama dengan cara berkomunikasi dengan para pengajar yang memang berlatar belakang pendidikan Agama Islam.

d. Dana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah masalah pendanaan di Madrasah ini pengelolaannya sudah jelas kemana arah pengeluaran yang dibelanja. Beliau mengatakan biasanya dalam pelatihan atau workshop hanya beberapa orang yang bisa mengikutinya tetapi beda dengan sistem yang saya gunakan. Pelatihan kata beliau sangat diperlukan oleh semua guru bukan hanya beberapa apabila ada pelatihan untuk menunjang kemampuan guru beliau mengikut sertakan semua guru yang ada dana dimadrasah dikelola dengan baik agar tujuan yang diharapkan berjalan dengan baik pelatihan tersebut langsung dananya dari madrasah selain itu beliau juga mengatakan bahwa mendatangkan orang-orang yang dapat menambah wawasan dan peningkatan kualitas guru dengan cara seminar dan pelatihan yang diadakan dimadrasah itu sendiri.

e. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Martapura. Sarana Prasarana untuk menunjang pembelajaran guru lumayan lengkap fasilitas

yang dilengkapi dengan media pembelajaran untuk mempermudah para guru dalam menyampaikan pembelajaran. Tahun ini beliau menambah pendopo sebagai tempat belajar terbuka hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana guru sebagai pengajar dapat menggunakan fasilitas yang disediakan karna ada pembelajaran tertentu yang membuat anak- anak perlu pembelajaran yang dilakukan diluar tidak hanya didalam kelas.

C. Analisis Data

Setelah disajikan data yang berkenaan dengan Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor di MAN I Martapura serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Langkah yang selanjutnya akan dilakukan penganalisaan data tersebut sehingga akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang lebih bermakna. Untuk lebih terarah analisis data ini, maka penulis kemukakan uraian penyajian data sebelumnya:

1. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Penilaian Prestasi Kerja Guru di MAN I Martapura Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan:
 - a. Koordinator

Dari hasil analisis penulis, Penilaian prestasi kerja guru dinilai dari bagaimana guru itu menyelesaikan administrasi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang telah mengacu pada kurikulum yang ada peran kepala madrasah selaku penanggung jawab seluruh penyelenggaraan pendidikan di madrasah memegang peranan strategis dalam mengembangkan prestasi kerja guru . mengkoordinir segenap kegiatan yang diprogramkan dan berlangsung dimadrasah

sehingga pelayanan pengajaran, latihan dan bimbingan merupakan bentuk arahan dari kepala madrasah.

Menyediakan prasarana untuk memberikan kemudahan terlaksananya pembelajaran serta mengkoordinir tugas-tugas para guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seorang guru sesuai dengan bidang keahlian yang dia miliki.

Sebagai kepala madrasah yang langsung terlibat dan berkecimpung dalam mengarahkan inisiatif dan kreativitas yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan terhadap madrasah yang dipimpinnya sejauh ini kepala madrasah mengatakan dari hasil analisis penulis belum sepenuhnya melakukan penilaian atau belum optimal dalam melaksanakan dikarenakan masa kerja kepala sekolah baru menginjak tahun ke 2 Kepala madrasah pada saat ini masih mengikuti program yang dijalankan madrasah.

2. Konsultan

Dari penyajian data dapat diketahui Kepala Madrasah memberikan peluang kepada guru untuk mengkonsultasikan peran kepala madrasah memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada mendengarkan kesulitan yang dialami guru mengambil suatu keputusan. Kepala madrasah harus memahami keadaan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja para guru, madrasah akan berjalan apabila organisasi sesuai dengan yang diharapkan, peran dan tanggung jawab sangatlah berat untuk itu sebagai konsultan Kepala Madrasah berperan dalam prestasi guru untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder-stakeholder yang terlibat dalam dunia pendidikan, agar mencapai tujuan pendidikan

yang diharapkan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin madrasah berusaha menyatukan visi dan misi seluruh anggota madrasah.

3. Pemimpin Kelompok

Dari penyajian data diketahui bahwa Kepala madrasah melaksanakan kedisiplinan dimadrasah nya hal tersebut ditunjukkan beliau sebagai acuan bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab terhadap perkerjaan hal tersebut merupakan amanah yang telah menjadi beban utuk guru selain itu hendaknya seorang kepala madrasah berperan sebagai katalisator dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf dan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah atau pemimpin kelompok dalam kehidupan organisasi baik secara pribadi maupun kelompok melihat cara kerja bawahannya untuk memberikan penghargaan dan pengakuan diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti kenaikan pangkat, memberikan fasilitas, kesempatan mengikuti pendidikan dan sebagainya.

4. Evaluator

Seorang supervisor dapat dilihat tugas yang dikerjakannya suatu tugas yang dilaksanakan untuk mengawasi serta menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas.

Dari hasil penyajian data yang telah dipaparka diatas bahwa kepala madrasah melalukan penilaian terhadap guru melalui pembelajaran disitulah guru dilihat bahwa kompetensi pedagogik gru sedang dinilai. Evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran merupaka sangat penting dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. Dari hasil wawancara evaluasi dilaksanakan secara sistematis dan

terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses menetapkan kualitas guru sebagai pengajar.

Kepala madrasah berperan sebagai orang yang memberikan pengarahan, masukan serta menggerakkan para guru untuk meningkatkan kemampuan kompetensi yang dimiliki seorang guru dengan melalui memfasilitasi segala kegiatan yang dilakukan guru dalam bidang pendidikan setelah itu penilaian dilakukan dimadrasah. Peran kepala madrasah sebagai seorang evaluator harus melakukan langkah awal yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan, teknik mengajar dan pribadi guru.

Peran kepala madrasah dalam penilaian sangat berpengaruh untuk melihat sejauh mana perkembangan yang dilakukan guru dalam pembelajaran apakah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, bentuk perhatian kepala madrasah dengan cara memberikan motivasi atau dorongan serta memfasilitasi kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme kerja.

5. Faktor- faktor yang mempengaruhi Kepala Madrasah dalam Penilaian Prestasi Kerja Guru

a. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah sangat dipengaruhi latar belakang pendidikannya. Karena beliau berlatar belakang pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif sebagai kepala Madrasah harus ditunjang dengan modal keilmuan latar belakang pendidikan ke

Agama untuk memenuhi persyaratan menjadi kepala madrasah yang profesional. Karena pendidikan adalah modal keilmuan untuk mengarahkan ketika praktiknya. Latar belakang pendidikan dengan spesifikasi jurusan pendidikan ini juga mempengaruhi kepala madrasah dalam memiliki sifat berusaha untuk mengembangkan pendidikan agar meningkatkan taraf pendidikan dengan disiplin, selalu menjaga hubungan yang baik dengan guru, tenaga tata usaha dan masyarakat. Karena keilmuan pendidikan mengarah kepada meningkatkan taraf pendidikan. Mutu pendidikan perlu ditingkatkan agar madrasah yang ada pada saat ini tidak akan ketinggalan dengan zaman.

b. Pengalaman Kerja

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa kepala madrasah bahwa beliau sangat lama mengajar yaitu 13 tahun. Beliau mengawali terjun pendidikan ini sejak tahun 1977 disekolah Madrasah Sekolah menengah pertama Negeri Barabai sebagai pengajar. Kemudian pada tahun 1999 beliau diangkat sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kemudian pada tahun 2011 beliau diserahi amanah menjalankan tugas sebagai Kepala Madrasah dan pada bulan Februari tahun 2015 beliau dipindahkan ke MAN 1 Martapura atas prestasi dan keteladanan beliau mendapat penghargaan Kepala Madrasah teladan yang diberikan oleh KEMENAG Kab. Banjar atas kemampuan beliau dalam melaksanakan penghijauan dan Menjadi Kepala Madrasah teladan. Dari mengajar beliau dalam dunia pendidikan sudah lama memahami hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan akan tetapi pengalaman menjadi kepala Madrasah dirasa sangat masih kurang perlu banyak hal yang harus dipelajari dan memahami cara pembelajaran, berkomunikasi dengan

guru, tata usaha, murid serta masyarakat dengan begitu akan mempermudah beliau dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Madrasah.

Kepala Madrasah juga mengungkapkan bahwa memang benar suatu praktisi harus diawali dengan teori. Tetapi walaupun banyaknya teori tanpa ada pengalaman praktik maka akan mengalami kesusahan. Banyak guru-guru muda dengan gelar pendidikan SI dan S3 tetapi ketika terjun ke sekolah untuk mengajar siswa banyak mengalami kebingungan dan kendala. Dibandingkan dengan guru yang hanya SI tetapi mempunyai pengalaman mengajar yang cukup maka guru ini akan lebih mampu mengatur siswa dalam pembelajaran. Hal ini menjelaskan bahwa peran pendidikan dan pengalaman harus seimbang karena tidak bisa dipastikan seorang yang pendidikannya tinggi tanpa sebelumnya ada pengalaman untuk mempraktikkan ilmunya akan setinggi kemampuan pendidikannya. Dan sebaliknya sebayak apapun pengalaman yang pernah dilalui tapi hanya bermodalkan pendidikan yang standar, maka kualitas pengalaman itu juga tidak bisa dipastikan efektif dalam meningkatkan kemampuan profesional intelektualnya.

c. Tenaga Pengajar Madrasah

Dari hasil penyajian data, dapat penulis analisis bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan penyajian data bahwa tersebut harus dimiliki seorang tenaga pengajar untuk hal ini penulis menganalisis tenaga pengajar mampu melakukan kompetensi sosial sering kali hal tersebut menjadi tolak ukur seseorang dalam melakukan penilaian sebab menjalin komunikasi dan bertukar pendapat itu diperlukan untuk menyatukan visi dan misi

sekolah agar tujuan yang dicapai sama-sama tidak ada kesenjangan yang terdapat dalam perselisihan pendapat dikarenakan komunikasi yang terputus. Dalam hal ini Kepala Madrasah sangat memerlukan cara mengajar dan metode yang harus disamakan untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang diterapkan di Madrasah tersebut.

d. Dana

Setiap sekolah atau madrasah mempunyai pendanaan yang harus jelas dan terbuka, dari hasil penyajian data, dapat penulis analisis bahwa madrasah menggunakan dana madrasah untuk menunjang pembelajaran para guru dan berusaha meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang mengikut sertakan semua para guru yang ada di sekolah hal tersebut dilakukan agar para guru termotivasi untuk meningkatkan prestasi kerja dalam meningkatkan kualitas cara mengajar yang berkualitas dan metode baru yang didapat dalam pelatihan.

e. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, keberadaannya sangat diperlukan. Berdasarkan penyajian data sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran sudah lengkap, walaupun ada upaya dari pihak madrasah untuk melengkapi fasilitas yang ada untuk menambah fasilitas yang menunjang pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada.